

## ABSTRAK

Uang persediaan merupakan uang muka kerja yang diberikan kepada bendahara pengeluaran untuk mendanai kegiatan sehari-hari dari suatu satuan kerja atau untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan dengan mekanisme langsung. Dalam pengimplementasian uang persediaan, mungkin saja terjadi berbagai permasalahan seperti mekanisme yang tidak sesuai dengan peraturan, kesalahan pencatatan, kurangnya pengendalian internal, dan keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan tinjauan atas uang persediaan pada salah satu satuan kerja yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bengkulu melalui penerapan mekanisme uang persediaan dan kesesuaiannya dengan peraturan serta permasalahan yang terjadi dalam penerapan uang persediaan tersebut. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi melalui jurnal, peraturan-peraturan, dan literatur lain yang relevan serta wawancara. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan mekanisme uang persediaan pada BPKAD Kota Bengkulu telah berjalan dengan efektif dan dilakukan sesuai mekanisme serta peraturan yang berlaku. BPKAD Kota Bengkulu tidak mengalami permasalahan yang berarti dalam penerapan uang persediaan karena adanya teknologi informasi keuangan yaitu aplikasi SIMDA Keuangan yang dapat membantu BPKAD Kota Bengkulu dalam melaksanakan penerapan mekanisme uang persediaan.

**Kata kunci:** Uang Persediaan, Akuntansi Pemerintah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

## Abstract

*Reserve money is work advance money that is given to the expenditure treasurer to finance the daily operation of the working unit or to finance expenditure which in its nature and purpose cannot be carried out through a direct payment mechanism. In implementing the reserve money, various problems may occur, such as mechanisms that are not following regulations, recording errors, lack of internal control, and delays in submitting financial accountability reports. Those problems are the basis for the researcher to review reserve money in one of the working units, namely the Regional Financial and Asset Management Agency of Bengkulu City through the implementation of the reserve money mechanism, its compliance with regulations, and the problems that occurred during the implementation of the reserve money. The data collection method used by the researcher was documentation method through journals, regulations, other relevant literature, and interviews method. Based on the review conducted, the researcher concludes that implementing the reserve money mechanism at the BPKAD of Bengkulu City has been running effectively and is carried out according to the applicable mechanisms and regulations. The BPKAD of Bengkulu City does not experience any significant problems in implementing the reserve money. It is due to financial information technology, namely the SIMDA finance application, which can assist the BPKAD of Bengkulu City in implementing the reserve money mechanism..*

**Keywords:** Reserve Money, Government Accounting, Regional Financial and Asset Management Agency